

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Judul penelitian ini, “Strategi Bauran Pemasaran Produk Risol Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi kasus pada produk Queen Kitchen), maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penjelasan Fatihudin (2015), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih banyak mengandalkan data yang bersifat subyektif, melibatkan analisis dan pengungkapan berdasar pandangan untuk mendapatkan pemahaman terhadap fenomena sosial dan manusia. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis peristiwa, tindakan sosial, sikap, keyakinan, pandangan dan pemikiran dari individu maupun kelompok (Sukmadanita, 2014). Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena melalui penelusuran makna, interpretasi, dan pengalaman dari partisipan yang diteliti. Pendekatan ini sangat fleksibel, menyesuaikan dengan konteks dan fokus pada pengertian yang mendalam atas objek yang diteliti, sehingga dapat menghasilkan sebuah teori. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berasarkan pada filosofi yang digunakan untuk meneliti dalam kondisi akademis (*eksperimen*) di mana peneliti bertindak sebagai alat, terdiri atas teknik mengumpulkan data dan analisis yang bersifat kualitatif yang lebih menekankan pada makna”.

2. Jenis Penelitian

Permasalahan yang dibahas dalam studi ini, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis strategi bauran pemasaran, termasuk aspek produk, harga, tempat, dan promosi yang akan diterapkan. Sugiyono (2016:9) mengungkapkan bahwa “metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasar pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alamiah”, dengan kata lain, untuk menjamin keabsahan data, penulis menerapkan teknik triangulasi gabungan, yaitu memverifikasi data melalui beberapa teknik atau metode yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Lebih lanjut, dilakukan triangulasi sumber dengan mengumpulkan informasi dari berbagai pihak untuk memastikan validitas data. Proses analisis data dilakukan secara kualitatif, dan fokus penelitian ini adalah pada interpretasi makna.

Fatihudin (2015) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada menjelaskan atau menggambarkan karakteristik tertentu dari fenomena yang diteliti. Sementara itu, menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari variabel bebas, baik itu satu atau lebih, tanpa melakukan perbandingan.

Ringkasan penyajian laporan disajikan dalam laporan penelitian ini melalui cuplikan data. Proses pengambilan sampel sumber data dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball*

Sampling. Menurut Sugiyono (2018), dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Mayasari & Safina (2021) Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Produk Queen Kitchen:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Produk Queen Kitchen

Variabel dan Definisi Operasional	Indikator	Sub. Definisi Indikator	Pertanyaan
Produk : Sesuatu yang di tawarkan produk Risol oleh Queen Kitchen	1.Kualitas Produk	Menunjukkan seberapa baik bahan, rasa, dan kebersihan makanan yang ditawarkan oleh Queen Kitchen kepada konsumen.	1. Bagaimana pendapat Anda tentang rasa risol Queen Kitchen? 2. Apakah menurut Anda kualitas bahan yang digunakan cukup baik?
	2.Keunikan produk	Menggambarkan ciri khas makanan yang membedakannya dari produk kompetitor.	Apakah menurut Anda risol Queen Kitchen memiliki keunikan dibandingkan risol lain?
	3.Variasi produk	Menilai seberapa beragam pilihan menu yang disediakan, yang dapat memenuhi selera konsumen yang berbeda	Bagaimana pendapat Anda mengenai variasi isi risol yang ditawarkan?
	4.Kemasan dan penyajian	Menunjukkan tampilan risol dan	1. Bagaimana pendapat Anda tentang kemasan dan

		kemasan yang menarik pada produk Queen Kitchen yang dapat memengaruhi persepsi dan minat beli konsumen terhadap produk Queen Kitchen	tampilan penyajian produk Queen Kitchen? 2. Adakah saran agar tampilannya lebih menarik?
Harga : Produk risol yang ditawarkan Queen Kitchen memiliki harga tertentu, sejumlah uang yang dibayarkan konsumen sebagai imbalan atas produk yang diterima	1.Keterjangkauan harga	Menilai apakah harga yang ditawarkan sepadan dengan kualitas produk risol yang diterima konsumen.	1. Menurut Anda, apakah harga risol sudah terjangkau? 2. Apakah harga yang terjangkau menjadi alasan utama Anda membeli risol Queen Kitchen?
	2. Harga sesuai dengan kualitas produk	Penilaian konsumen terhadap harga dan kualitas produk risol dibandingkan dengan produk lain yang serupa di pasaran.	1. Apakah harga tersebut sesuai dengan kualitas produk yang Anda dapatkan? 2. Jika harga dinaikkan sedikit namun kualitas lebih baik, bagaimana pendapat Anda?
	3. Daya saing	Menggambarkan seberapa kompetitif harga produk risol dibandingkan dengan produk sejenis dari pesaing di pasar.	Menurut Anda, bagaimana perbandingan harga risol Queen Kitchen dengan risol lain di sekitar sini?
	4.Kesesuaian harga dengan manfaat	Mengukur apakah harga produk Queen Kitchen sesuai dengan manfaat atau nilai guna yang diperoleh konsumen setelah pembelian.	Menurut Anda, apakah harga risol sudah sesuai dengan manfaat (rasanya enak atau kemasannya praktis)?
Lokasi : Tambak Dalam Baru Gg 1 No.31 merupakan lokasi strategis di mana aktivitas	1.Akses	Kemudahan dan kelancaran konsumen dalam mencapai lokasi usaha.	1. Apakah menurut Anda lokasi Queen Kitchen ini mudah diakses? 2. Selama ini anda membeli risol produk Queen

bisnis dan pemasaran produk Queen Kitchen dilakukan secara langsung kepada konsumen, untuk meningkatkan penjualan			Kitchen secara online atau offline?
	2. Visibilitas	Tingkat kemudahan lokasi usaha terlihat oleh konsumen, baik dari jalan maupun area sekitar.	1. Menurut Anda, Apakah waktu melewati area sini, toko Queen Kitchen terlihat jelas dari jalan ?
	3. Tempat parkir	Tersedia kenyamanan area parkir bagi kendaraan pengunjung.	1. Menurut anda, bagaimana tempat parkir pada produk Queen Kitchen (mudah dijangkau atau tidak)? 2. Apakah ada papan penunjuk atau tanda khusus untuk memudahkan anda saat parkir?
	4. Lingkungan	Kondisi fisik dan sosial di sekitar lokasi usaha yang memengaruhi kenyamanan dan persepsi konsumen.	1. Menurut Anda, bagaimana lokasi Queen Kitchen dari segi kebersihan (kotor atau bersih)? 2. Apakah hal tersebut memengaruhi kenyamanan Anda saat berkunjung?
	5. Kompetisi	Adanya jumlah pesaing di sekitar lokasi yang menawarkan produk atau layanan serupa.	1. Apakah di lokasi produk Queen Kitchen terdapat kompetitor yang menjual menu sejenis? 2. Menurut Anda, apakah dengan adanya kompetitor di sekitar Queen Kitchen menawarkan makanan serupa dapat memengaruhi minat anda untuk berkunjung membeli di sini?

<p>Promosi: Promosi produk risol pada Queen Kitchen dilakukan sebagai upaya untuk membujuk konsumen mengenai keunikan cita rasa produk tersebut agar meningkatkan minat beli dan loyalitas konsumen</p>	<p>1.Pesan Promosi</p>	<p>Seberapa menarik pesan promosi untuk memicu perhatian atau minat konsumen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, apakah promosi yang dilakukan Queen Kitchen sudah menarik? 2. Bagaimana pendapat Anda jika Queen Kitchen memberikan promosi (misalnya potongan harga, promo <i>frozen</i>, dll.)?
	<p>2.Media Promosi</p>	<p>Seberapa luas media tersebut dapat diakses oleh konsumen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari mana Anda biasanya mengetahui informasi tentang risol Queen Kitchen? 2. Menurut Anda, seberapa mudah Anda mengakses media promosi produk Queen Kitchen? 3. Apa saja media promosi yang digunakan Queen Kitchen dalam memasarkan produknya. 4. Menurut Anda, media promosi apa yang paling efektif agar Queen Kitchen lebih dikenal luas oleh masyarakat?
	<p>3.Waktu Promosi</p>	<p>Kesesuaian waktu promosi dengan perilaku konsumen di akhir pekan, hari raya, atau musim diskon.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, kapan biasanya Queen Kitchen mengadakan promosi? 2. Apakah waktu hari pekan atau hari raya sesuai dengan momen anda saat berkunjung?
	<p>4.Frekuensi Promosi</p>	<p>Konsistensi pelaksanaan promosi pada produk Queen Kitchen yang dilakukan secara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, seberapa sering Queen Kitchen melakukan kegiatan promosi? 2. Apakah promosi di Queen Kitchen dilakukan

		rutin atau hanya sesekali.	secara teratur atau hanya pada momen tertentu saja? 3. Bagaimana promosi yang dilakukan Queen Kitchen. Apakah sudah cukup konsisten?
Volume Penjualan: Jumlah total produk risol yang berhasil dijual dalam periode tertentu	1. Mencapai volume penjualan	Menunjukkan banyaknya porsi risol yang berhasil dijual dalam periode tertentu.	1. Bagaimana perkembangan jumlah risol yang terjual dalam periode tertentu di Queen Kitchen? 2. Apakah anda membeli produk risol setiap harinya? 3. Menurut Anda, apakah ketersediaan stok risol memadai?
	2. Mendapatkan laba tertentu	Jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan risol	Menurut anda, bagaimana tren pendapatan dari penjualan risol dalam beberapa bulan terakhir?
	3. Menunjang pertumbuhan perusahaan	Menggambarkan seberapa besar penjualan risol memperluas pangsa pasar Queen Kitchen dibandingkan dengan kompetitor.	Menurut Anda, apa yang membedakan penjualan risol pada produk Queen Kitchen dengan produk sejenis di kompetitor?

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono (2018), dalam pendekatan kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan serta mengevaluasi kualitas data, menganalisis dan menginterpretasikan informasi, hingga menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Seluruh proses ini dijalankan langsung oleh peneliti, yang tidak hanya berperan sebagai perancang penelitian tetapi juga sebagai pelaksana pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu, keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan lapangan menjadi suatu keharusan dalam pendekatan ini. Adapun informan tersebut meliputi pemilik usaha, dan konsumen. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, dan konsumen. Berikut adalah data informan yang dipilih oleh peneliti dari internal Queen Kitchen.

Tabel 3.2 Data Informan Produk Risol Queen Kitchen

Nama	Jabatan	Jumlah
AZ	Pemilik Usaha	1
SF	Karyawan	1
SA	Konsumen	1
AF	Konsumen	1
NA	Konsumen	1

Sumber: Data Queen Kitchen (2025)

Dengan menerapkan metode ini, peneliti bisa mengakses informasi dan wawasan mendalam mengenai strategi pemasaran yang mencakup produk, harga, tempat, dan promosi dalam upaya menggenjot angka penjualan.

Peneliti berencana mengunjungi langsung objektif penelitian atau informan dari produk Queen Kitchen untuk melakukan wawancara, observasi, serta mengumpulkan data dan dokumen relevan. Informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi:

1. Pemilik Usaha Produk Queen Kitchen. Pemilik usaha akan diwawancarai oleh peneliti mengenai isu-isu yang berkaitan dengan strategi pemasaran seperti produk, harga, tempat, dan promosi untuk meningkatkan angka penjualan. Selain wawancara, peneliti juga akan mengumpulkan dokumen sebagai bukti

pendukung seperti arsip, kebijakan, dan dokumen internal lainnya yang diperlukan untuk memperkuat data penelitian.

2. Karyawan Produk Queen Kitchen. Mereka akan diwawancarai sejauh pandangan mereka tentang strategi pemasaran yang meliputi produk, harga, tempat, dan promosi untuk mendorong peningkatan volume penjualan. Peneliti juga akan mendokumentasikan data dengan tanggapan langsung dari konsumen sebagai data primer untuk memperkuat analisis dalam studi ini.

3. Tiga Konsumen Queen Kitchen akan ikut serta sebagai informan dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan wawancara dengan fokus pada strategi pemasaran, termasuk produk, harga, tempat, dan promosi yang berperan dalam peningkatan volume penjualan. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data tambahan seperti arsip, dokumen kebijakan, atau dokumen lain yang dianggap perlu untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

D. Subjek dan Waktu Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pemilik usaha produk Queen Kitchen untuk memahami strategi pemasaran yang mencakup produk, harga, tempat, dan promosi dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Terdapat beberapa narasumber yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai isu-isu yang berkaitan dengan penelitian ini. (Mayasari dan Safina, 2021) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, istilah informan merujuk pada individu yang dipercaya peneliti untuk memberikan informasi yang akurat demi melengkapi data riset. Penelitian kualitatif memerlukan informan yang dapat menyampaikan

informasi yang tepat dan akurat agar data hasil penelitian menjadi komprehensif (Panudju et al. , 2024).

Jumlah subjek yang diperlukan dalam penelitian ini adalah lima orang yang terdiri dari pemilik usaha, karyawan, dan tiga konsumen Queen Kitchen, yang akan melalui proses wawancara dan observasi secara mendalam baik dengan cara langsung maupun tidak langsung terhadap masing-masing informan penelitian ini.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Tambak Dalam Baru Gg 1 No 31, Kota Surabaya, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasari oleh ketertarikan peneliti untuk menganalisis strategi pemasaran yang efektif dalam meningkatkan angka penjualan produk Queen Kitchen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada bulan September 2025.

E. Pengumpulan dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan pengamatan lapangan kemudian dilakukan wawancara terhadap pemilik usaha Queen Kitchen untuk diambil datanya. Menurut Sugiyono (2019:296), menjelaskan bahwa “langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari sebuah penelitian”. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian yang harus dilaksanakan secara sistematis dan hati-

hati agar menghasilkan data yang valid dan relevan. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola proses pengumpulan data secara tepat. Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi. Seluruh prosedur tersebut dilakukan sesuai dengan kaidah dan prinsip penelitian kualitatif untuk mendukung keakuratan data yang diperoleh.

a. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan *in depth interview* (wawancara mendalam), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan permasalahan penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan langsung dari informan dengan memberikan beberapa gagasan pokok dan garis besar pertanyaan yang sama dalam proses wawancara ke dalam beberapa informan. Melalui wawancara mendalam peneliti dapat secara langsung bertukar informasi sehingga informasi yang didapatkan dapat lebih akurat dan mendalam. Wawancara yang akan dilakukan dengan tanya jawab kepada pemilik usaha, dan konsumen

Dalam rangka memperoleh data dan informasi yang valid serta akurat, peneliti akan melakukan wawancara mendalam secara langsung kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses wawancara

dilaksanakan di Tambak Dalam Baru Gg 1 No. 31. Selama wawancara berlangsung, peneliti menyampaikan sejumlah pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan mencatat informasi yang disampaikan oleh informan sebagai bahan penyusunan laporan hasil penelitian. Kegiatan wawancara ini juga didukung dengan penggunaan alat perekam guna memastikan keakuratan data. Rekaman wawancara akan digunakan sebagai bahan verifikasi apabila terdapat informasi yang belum sempat dicatat saat proses berlangsung. Dengan demikian, wawancara berfungsi sebagai alat pembuktian atas data yang telah diperoleh sebelumnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Dimana pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain”. Observasi dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada individu, melainkan juga mencakup objek-objek lain, seperti ulasan konsumen di *platform google* yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh

pemahaman yang objektif dan faktual mengenai kondisi yang sebenarnya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disusun secara sistematis guna mendukung kelancaran proses pengumpulan data. Pedoman observasi ini disesuaikan dengan fokus penelitian mengenai Strategi Bauran Pemasaran Produk Risol Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Produk Queen Kitchen

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Dokumentasi sangat diperlukan karena didalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai bahan pembuktian dan data dukungan yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sehingga data yang didapatkan adalah data yang akurat dan baik. Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari.

2. Analisis Data

Menurut Fatihudin (2015) Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan tahapan krusial yang dilakukan setelah data terkumpul dan

melalui proses pengolahan awal. Proses ini menuntut ketelitian tinggi karena menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan yang valid. Analisa data adalah proses pencarian dan penyusunan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang diperoleh. Adapun penjabaran dari teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh akan semakin banyak dari hari ke hari, jumlah data yang didapatkan juga akan semakin banyak, kompleks dan rumit, oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Setelah hal itu dilakukan bisa membantu peneliti untuk mencari data yang masih kurang dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi, langkah selanjutnya adalah penampilan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tabel, gambar, bagan dan hubungan antar kategori. Adanya penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan ini bisa berupa sebuah deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Lalu juga bisa merubah kesimpulan yang sudah ada, karena kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat ditahap pengumpulan berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkonfirmasi data dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan pemilik usaha, karyawan dan konsumen yang datang ke tempat Queen Kitchen. Dengan menggunakan teori yang relevan, peneliti menggunakan metode ini untuk mempelajari secara nyata faktor manakah yang lebih signifikan dan meningkatkan volume penjualan risol pada Queen Kitchen.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2015: 92), “bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.” Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa “untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*)”.

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil data penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Dalam penelitian ini uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi.

Menurut Sugiyono (2015: 372) “triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh”.

Menurut Sugiyono (2015:373), “bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi.” Maksudnya adalah membandingkan data apa yang diberikan oleh responden antara yang dilakukan dengan hasil wawancara tetap konsisten dan juga ditunjang dengan data berupa dokumentasi foto, rekaman, serta bukti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

Menurut (Haryoko et al., 2020) triangulasi merupakan metode pengecekan ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan bahwa

tidak ada lagi kesalahan yang dilakukan terhadap data. Menurut Sugiyono (2018) terdapat tiga triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data tersebut dianggap benar.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan dan mengkaji data hasil penelitian dengan menggunakan teori yang relevan. Tujuannya untuk memperkuat keabsahan data melalui pendekatan teori yang berbeda dengan melihat fenomena yang sama. Jika hasil analisis data konsisten meskipun ditinjau dari berbagai teori, maka data tersebut dianggap semakin dapat dipercaya

2. Uji Transferabilitas (*transferability*)

Menurut Sugiyono (2015: 376), menjelaskan bahwa “uji yang transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif”.

Dalam menentukan uji *transferabilitas* didalam penelitian, maka peneliti harus memberikan data uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Data hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Dependabilitas (*dependability*)

Menurut Sugiyono (2015:377), “bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.” Pada tahap ini, peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Sehingga akan mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukan.

4. Uji Obyektivitas (*confirmability*)

Menurut Sugiyono (2015:377), “bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji obyektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan obyektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak.” Pada uji ini, peneliti akan menguji kembali data yang didapat Strategi Bauran Pemasaran Produk Risol dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Produk Queen Kitchen).

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra

lapangan, tahap proses lapangan, dan tahap pelaporan, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan / Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan teori-teori dari sebuah jurnal atau buku yang berkaitan tentang strategi bauran pemasaran yakni *produk*, *price*, *place*, dan *promotion* untuk meningkatkan volume penjualan. Pada tahap ini juga dilakukan proses penyusunan proposal sampai disetujui oleh pembimbing. Peneliti juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan, dan juga melakukan penjadwalan wawancara dengan informan.

2. Tahap Proses Lapangan / Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang strategi bauran pemasaran yakni *produk*, *price*, *place*, dan *promotion* untuk meningkatkan volume penjualan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan dan foto bersama informan.

3. Tahap Mentranskrip Hasil Wawancara dan Mengumpulkan Data Sekunder

Peneliti melakukan transkrip hasil wawancara kepada seluruh informan yang ditanyakan serta mengumpulkan data-data sekunder dan di bantu dengan alat rekam yang berupa handphone kemudian alat rekam tersebut di dengarkan kembali dan peneliti mentranskrip informasi tersebut dengan tabel excel.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan menyusun data dan informasi yang telah didapat secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami dan

diinformasikan dengan jelas kepada pembacanya. Setelah peneliti mendapatkan informasi dan mentranskrip hasil wawancara, peneliti mengelompokkan sesuai dengan temanya kemudian setelah menganalisis data, peneliti mentriangulasi sumber dan juga teori.

5. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari peneliti, yaitu dengan membuat laporan tertulis dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil tersebut akan disajikan dalam bentuk teks naratif, dan disajikan dalam bentuk skripsi sehingga semua isi laporan dilakukan dengan baik sesuai dengan pedoman penelitian.

